

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian perpustakaan (*library research*). Penelitian perpustakaan adalah penelitian yang rumus masalahnya hanya bisa di jawab dari data perpustakaan atau literatur.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data yang diperoleh dari data sekunder.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang di dapatkan dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara. Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah selama 3 bulan dari Bulan April sampai Juni.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar untuk jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu.<sup>3</sup> Populasi dalam

---

<sup>1</sup> Toto Syatori dan Nanang Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 55

<sup>2</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 37.

<sup>3</sup> Sugiono, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 115.

penelitian ini adalah seluruh data Kemiskinan Kabupaten Jepara.

## 2) Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Pengukuran sampel dilakukan melalui statistik atau berdasarkan pada estimasi penelitian guna menentukan besarnya sampel yang diambil dalam menentukan penelitian suatu objek. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh data yang terdiri dari Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Tingkat Pengangguran selama 10 tahun terakhir dari tahun 2011 sampai 2021.

### D. Variabel penelitian dan Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasinya tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi sebagai variabel terikat sedangkan variabel bebasnya adalah upah minimum dan Tingkat Pengangguran. Adapun definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kemiskinan (Y) adalah ketidakmampuan memenuhi standar minimum kebutuhan dasar yang meliputi kebutuhan makan maupun non makan. Data kemiskinan yang dipakai dalam penelitian ini adalah data kemiskinan dikabupaten jepara tahun 2011-2021 (Dalam Persen). Sumber: Badan Pusat statistik jawa tengah
2. Pertumbuhan Ekonomi (X1) Merupakan pertumbuhan output atau penambahan pendapatan daerah agregatif dalam kurun waktu tertentu berdasarkan sektor produksi atas dasar konstanta tahun 2011-2021. Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi di kabupaten jepara. Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara.
3. Upah Minimum (X2) adalah upah bulanan terendah yang terdiri dari upah pokok termasuk tunjangan tetap (UU 36/2021). Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah

upah minimum kabupaten jepara tahun 2011-2021.  
(Dalam rupiah)

4. Tingkat Pengangguran Terbuka (X3) adalah presentase penduduk dalam angkatan kerja yang tidak memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan di kabupaten jepara tahun 2011-2021 Yang di ukur dengan persen.  
Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara.

**Tabel 3. 1**

**Variabel penelitian dan Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator
Pertumbuhan Ekonomi (X1)	Salah satu tolak ukur utama untuk menilai perkembangan ekonomi dan pembangunan ekonomi suatu negara.	Pertumbuhan Ekonomi ini dilihat dari besarnya nilai Produk Domestik Bruto (PDRB) Kabupaten Jepara atas dasar harga konstanta tahun 2011-2021.
Upah minimum (X2)	Upah yang di tetapkan oleh Gubernur/Bupati/Walikota batas usulan Dewan Pengupahan, berdasarkan perhitungan minimum kebutuhan hidup minimum per-bulan.	Dilihat dari upah minimum kabupaten Jepara tahun 2011-2021(dalam rupiah).
Tingkat Pengangguran Terbuka (X3)	Tingkat Pengangguran Terbuka merupakan presentase jumlah pengangguran dan angkatan kerja	Dilihat dari Jumlah Pengangguran dan Jumlah Angkatan Kerja di Kabupaten Jepara tahun 2011-2021
Kemiskinan (Y)	Suatu situasi yang dihadapi oleh seorang individu dimana mereka tidak memiliki kecukupan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidup yang nyaman, baik ditinjau dari sisi ekonomi, sosial, maupun dimensi spiritual.	Kemiskinan dilihat dari jumlah penduduk miskin di kabupaten Jepara tahun 2011-2021.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sekunder yang merupakan data penelitian yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara atau data yang telah diolah oleh pihak lain.<sup>4</sup> Data sekunder dapat berwujud catatan, laporan historis atau arsip. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari:

### 1. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan ialah kegiatan memperoleh data dengan melakukan pengkajian kembali literatur yang memuat uraian yang sistematis, analisis kritis yang relevan, studi kepustakaan dapat dilakukan dengan mengkaji buku, jurnal, laporan historis serta penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan penelitian.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan memperoleh data melalui buku-buku yang relevan, laporan kearsipan baik berupa barang cetakan atau rekaman, data yang berupa gambar, dan data lainnya yang relevan.<sup>5</sup> Pengumpulan Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan peneliti secara langsung melalui data publikasi Badan Pusat Statistika Kabupaten Jepara Tahun 2011-2021.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a.) Uji Normalitas data

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan iuntuk menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Apabila data residual yang terdistribusi normal maka tingkat signifikansi lebih idari 0,05.<sup>6</sup> Kriteria pengujian normalis data sebagai berikut:

- 1) Data terdistribusi normalitas, jika inilai signifikan  $> 0,05$ .

---

<sup>4</sup> Nur Indriantoro, dkk. *Metodelogi Penelitian Bisnis*, 143

<sup>5</sup> Supardi, *Metodelogi Penelitian* , Ekonomi & Bisnis (Yogyakarta: UII Press, 2005), 143

<sup>6</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Model SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum*, (Yogyakarta: Global media informasi, 2008), 46.

- 2) Data tidak terdistribusi normalitas, jika nilai signifikan  $< 0,05$ .

Adapun juga dapat melihat gambar *Normal Probability Plot* yaitu dengan melihat apakah titik-titik menyebar pada sumbu diagonal pada grafik normal P-Plot.

#### **b.) Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas atau independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdiri kolerasi diantara variabel independen. Dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen apabila nilai tolerance volue diatas 0, 1 dan variance inflation factor (VIF) dibawah 10.<sup>7</sup> Jika nilainya  $>10$  maka terjadi multikolonearitas. Apabila terdapat multikolinearitas pada kedua variabel, maka kedua variabel tersebut akan berkolerasi secara kuat.<sup>8</sup>

#### **c.) Uji Heteroskedastistas**

Uji Heteroskedastitas yang ini memiliki tujuan untuk menguji model dari regresi yang telah terjadi diantara ketidaksamaan antara varians dan residual dalam suatu pengamatan. Jika heteroskidastisitas maka model tersebut akan dikatakan baik. Nilai Absolut residual dengan variabel bebas dan variabel terikat memiliki tingkat signifikan 0,05.<sup>9</sup>

<sup>7</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS26* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 106.

<sup>8</sup> Santoso Singgih, *Mahir Statistik Parameter Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media komputindo, 2019), 196.

<sup>9</sup> I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra, "Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di BEI", *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* Vol. 7, No. 2 (2012), 251.

#### d.) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari observasi ke observasi lainnya. Peneliti ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test). Pengambilan keputusannya dilakukan dengan cara membandingkan nilai DW dengan  $du$  dan  $dl$  pada tabel.<sup>10</sup> Berikut beberapa keputusan setelah membandingkan DW:

- 1) Bila DW terletak antara batas atas ( $du$ ) dan ( $4-du$ ), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah ( $dl$ ), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai DW lebih besar dari pada ( $4-dl$ ), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai DW terletak diantara batas atas ( $du$ ) dan batas bawah ( $dl$ ) ada DW terletak antara ( $4-du$ ) dan ( $4-dl$ ), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.
- 5) Bila nilai DW terletak antara ( $4-du$ ) dan ( $4-dl$ ), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

---

<sup>10</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS26* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 162.



## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Berganda merupakan salah satu teknik statistika yang dilakukan guna mengetahui adanya pengaruh lebih dari satu variabel bebas (variabel independen) terhadap satu variabel terikat (variabel dependen). Cara menghitung analisis regresi berganda dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

B = Koefisien regresi

X1 = Pertumbuhan Ekonomi

X2= Upah Minimum

X3= Tingkat Pengangguran

E = eror

Salah satu fungsi persamaan regresi yaitu guna mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Pada analisis regresi harus terpenuhi beberapa asumsi, diantaranya yaitu:

- 1) Residual dapat menyebar secara normal (Asumsi Normalitas)
- 2) Sesama residual harus saling bebas (Autokorelasi)
- 3) Terdapat Kehomogenan ragam residual (Asumsi Hereosdastisitas)
- 4) Sesama variabel independen tidak memiliki korelasi (Multikolinearitas)

### b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui presentase atau berapa persen pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) terhadap variabel dependen (Y). Nilai  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada prosentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika  $R^2$  sama dengan 1, maka prosentase memberikan pengaruh yang diberikan dari variabel independen

terhadap variabel dependen.<sup>11</sup> Koefisien determinasi ini mengukur prosentase total variasi variabel dependen ( Kemiskinan ) yang dijelaskan oleh variabel independen (Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum dan Tingkat Pengangguran ) didalam garis regresi.<sup>12</sup>

**c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji Signifikansi Simultan (uji f) merupakan uji yang digunakan untuk mengukur secara keseluruhan atau bersama-sama kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). untuk penjelasa besaran tingkat pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum dan Tingkat Pengangguran terhadap Kemiskinan.<sup>13</sup> Analisa uji F ini akan dilakukan dengan cara membandingkan F hitung dan F tabel. Adapun nilai taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0.05 ( $\alpha=5\%$ ). Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen (Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum dan Tingkat Pengangguran) berpengaruh pada variabel dependen (Kemiskinan).

**d. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)**

Uji Signifikansi Parsial (Uji t) digunakan untuk mengukur secara terpisah atau sendiri-sendiri kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga nantinya akan diketahui ada dan tidaknya berpengaruh secara parsial. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.<sup>14</sup>

Kriteria pengujian:

---

<sup>11</sup> Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus dan Pencegahannya*, (Yogyakarta: Andi, 2004), 86.

<sup>12</sup> Agus Widarjono, *Analisis Statistika Terapan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), 19.

<sup>13</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian skripsi, Tesis Disertasi, dan karya ilmiah*, Edisi pertama, Cet. Ke 7 (Jakarta: Kencana, 2017), 163.

<sup>14</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001), 97.



- 1.) Jika nilai signifikan  $<0,05$ , maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat
- 2.) Jika nilai signifikan  $>0,05$ , maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

